

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 483/Teknik Sistem Perkapalan
Bidang Fokus : Sistem Permesinan

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA (PDP)**



JUDUL PENELITIAN
ANALISA PENGARUH PEMAKAIAN BAHAN BAKAR *GASOLINE* DAN *KEROSENE*
TERHADAP BIAYA OPERASIONAL KAPAL IKAN JENIS *PURSE SEINE* DI KOTA
AMBON

TIM PENELITI

Fany Laamena, S.T., M.T./NIDN: 0026048709 (Ketua)

Dr. Ir. W. R. Hetharia, M.App.Sc./ NIDN: (Anggota)

Abdul Hadi, S.T., M.T./NIDN: 0005096504 (Anggota)

**UNIVERSITAS PATTIMURA
OKTOBER**

2021

RINGKASAN

Setiap masyarakat yang tinggal di pesisir pantai, umumnya memiliki pekerjaan sebagai Nelayan. Dulu, ketika melaut membutuhkan waktu yang banyak untuk mendapatkan tangkapan karena masih menggunakan alat tangkap sederhana dengan perahu kecil. Kemajuan teknologi membuat para nelayan sudah dapat berlayar dalam jarak yang jauh dan menghasilkan tangkapan yang banyak dalam waktu yang lebih cepat dari sebelumnya dengan menggunakan kapal ikan tradisional, alat tangkap yang lebih baik dan motor tempel sebagai penggerak utama. Setiap Nelayan pasti menginginkan keuntungan yang besar dengan hasil tangkapan yang banyak tetapi perlu diimbangi dengan biaya operasional. Biaya ini menyangkut biaya perbekalan, biaya bahan bakar, dan biaya lainnya. Biaya bahan bakar adalah komponen biaya operasional yang sangat besar dari biaya lain yang dikeluarkan. *Gasoline* (bensin) merupakan bahan bakar yang sering digunakan tetapi karena biayanya yang mahal, sebagian nelayan memutuskan untuk menggunakan motor tempel dengan bahan bakar *kerosene* (minyak tanah) karena harga per liter lebih murah walau perawatannya harus diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar perbandingan pengaruh penggunaan bahan bakar *gasoline* dan *kerosene* terhadap biaya operasional kapal ikan jenis Pure seine dan yang menjadi objek penelitian adalah pada kapal nelayan di Desa latuhalat, Nusaniwe Ambon. Metode pengumpulan data primer, sekunder digunakan untuk mendapatkan data kapal, data mesin, muatan kapal dan lainnya kemudian menghitung besar biaya operasional, dan hasilnya menunjukkan bahwa biaya operasional terbesar adalah pada kapal yang menggunakan bahan bakar *gasoline*. Hal ini disebabkan karena harga *gasoline* yang sangat besar, yakni hampir tiga kali lebih tinggi dari harga bahan bakar *Kesorene*. Presentasinya biaya operasionalnya adalah sebesar 33 %. Walaupun dari segi teknis yakni penggunaan bahan bakar dan perawatan Motor dengan bahan bakar *kerosene* lebih mahal dibandingkan dengan *gasoline*. Presentasinya sebesar 97 %.

Kata Kunci: Gasoline, kerosene, biaya operasional